

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Discharge Planning Pasien Di Rsud Empat Lawang

The Relationship Between Nurses's Knowledge And Attitudes With The Implementation Of Patient Discharge Planning At Rsud Empat Lawang

Ria Agustin ¹⁾;Sulastri ²⁾; Yalta Hasanudin Nuh ³⁾
^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ ria542758@gmail.com ;²⁾ sulastry200@gmail.com

How to Cite :

Agustin, R., Sulastri. S., Nuh. H. Y.. (2025). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Discharge Planning Pasien Di Rsud Empat Lawang. Journal of Multidisciplinary Research. 1(3). DOI: <https://doi.org/10.70963/jmr.v1i3>

ARTICLE HISTORY

Received [02 Maret 2025]

Revised [03 April 2025]

Accepted [17 Maret 2025]

KEYWORDS

Discharge Planning, Knowledge, Attitude.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Discharge planning merupakan bagian penting dari program keperawatan klien yang dimulai segera setelah klien masuk rumah sakit dengan menggambarkan usaha kerja sama antara tim kesehatan, keluarga, klien, dan orang yang penting bagi klien. Perawat memberikan informasi melalui pendidikan kesehatan kepada klien yang membutuhkan perawatan diri untuk memastikan kontinuitas pelayanan dari rumah sakit ke rumah atau komunitas. Pengetahuan, dan sikap perawat yang baik sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan *discharge planning* pasien secara tepat dan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*, desain penelitian analitik korelatif adalah penelitian yang menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang. Hasil analisis uji univariat bahwa Lebih sebagian dari responden 25 orang (55,6%) memiliki pengetahuan kurang, Lebih sebagian dari responden 28 orang (62,2%) memiliki sikap kurang, Lebih sebagian dari responden 28 orang (62,2%) pelaksanaan *discharge planning* kurang, ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan Pelaksanaan *Discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang dan ada hubungan antara sikap perawat dengan Pelaksanaan *Discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang. Peneliti menyarankan kepada pihak RSUD Empat Lawang penelitian ini sebagai informasi dan masukan yang bermanfaat bagi Puskesmas dalam memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan *discharge planning* pasien di RSUD Empat.

ABSTRACT

Discharge planning is an important part of a client's nursing program that begins soon after the client's admission to the hospital and represents a collaborative effort between the healthcare team, family, client, and significant others. Nurses provide information through health education to clients with self-care needs to ensure continuity of care from hospital to home or community. Knowledge, and a good nurse's attitude determine the success of implementing *discharge planning* for patients appropriately and optimally. This study aims to determine the relationship between nurses' knowledge and attitudes with the implementation of patient *discharge planning* at RSUD Empat Lawang. The method used is correlative analytic research with a cross-sectional approach, correlative analytic research design is research that connects one variable with another. The sample in this study amounted to 45 people. The results of the univariate test analysis that more than half of the respondents 25 people (55.6%) have less knowledge, more than half of the respondents 28 people (62.2%) have less attitude, more than half of the respondents 28 people (62.2%) the implementation of *discharge planning* is less, there is a relationship between

the level of knowledge of nurses with the implementation of patient discharge planning at RSUD Empat Lawang and there is a relationship between the attitude of nurses with the implementation of patient discharge planning at RSUD Empat Lawang. Researchers suggest to the Empat Lawang Hospital this research as useful information and input for the Puskesmas in providing knowledge about the implementation of patient discharge planning at RSUD Empat.

PENDAHULUAN

Discharge planning (Perencanaan Pulang) merupakan suatu proses dimana mulainya pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang diikuti dengan kesinambungan perawatan baik dalam proses penyembuhan maupun dalam mempertahankan derajat kesehatannya sampai pasien pulang. Pelaksanaan *discharge planning* masih sering ditemukan pelaksanaannya yang kurang optimal, tidak sistematis, kurang melakukan kerjasama dengan pelayanan sosial yang ada di komunitas, sehingga kegiatan perencanaan pulang dan manfaatnya hanya dirasakan saat pasien di rumah sakit (Ernita et al, 2015).

Discharge planning yang belum optimal menimbulkan dampak bagi pasien yaitu meningkatnya angka rawatan ulang dan pada akhirnya pasien akan menanggung pembiayaan untuk biaya rawat inap dan juga rumah sakit dimana lambat laun akan ditinggalkan oleh pelanggan. Perencanaan pulang atau *discharge planning* yang belum maksimal karena perawat rata-rata melakukan *discharge planning* hanya pada saat sebelum pemulangan pasien saja sedangkan pada pengkajian, implementasi, dan evaluasi. Selain itu, perawat juga menyampaikan *Discharge Planning* tidak secara lengkap yakni hanya jadwal kontrol pasien dan obat-obat yang harus dilanjutkan. Saat ini, praktik perawatan terkait edukasi *discharge planning* di Indonesia belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan di dua rumah sakit di Indonesia.

Di dua rumah sakit tersebut ditemukan bahwa indeks kepuasan terhadap pelaksanaan *discharge planning* masih jauh dari harapan dan pasien belum merasa puas terhadap pelaksanaan *discharge planning* yang dilakukan (Asmuji, Faridah, dan Handayani, 2020). Model *discharge planning* yang ada di rumah sakit Indonesia saat ini sudah lengkap, tetapi implementasinya kurang efektif karena isi edukasi belum direncanakan dan dijelaskan secara rinci kepada pasien (Jannah, Sukartini, dan Hidayat, 2019).

Perawat adalah salah satu anggota *team discharge planner*, sebagai *discharge planner* perawat mengkaji setiap pasien dengan mengumpulkan data yang berhubungan untuk mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dengan atau bersama pasien dan keluarga, memberikan tindakan khusus untuk mengajarkan atau memulihkan kembali kondisi pasien secara optimal (Nursalam, 2018). Tujuan perawat memberikan *Discharge Planning* adalah mempersiapkan klien dan keluarga baik secara fisik maupun psikologis untuk pulang ke rumah dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada klien dan keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam proses pemulangan (Pemila, 2020).

Di Indonesia pelaksanaan *Discharge Planning*, sebagian besar belum dilaksanakan dengan baik oleh perawat di rumah sakit. Kurangnya pemahaman tentang mekanisme pelaksanaan *Discharge Planning* dan tingginya beban kerja menyebabkan perawat cenderung tidak melakukan *Discharge Planning* kepada pasien selama di rumah sakit sampai dengan persiapan untuk pulang.

Berdasarkan hasil observasi RSUD Empat Lawang *discharge planning* pada pasien tersebut hanya dilakukan untuk kelengkapan administratif pasien pulang serta dilakukan pada hari kepulangan pasien dan tidak dijelaskan secara rinci tentang hal-hal yang harus disampaikan pada pasien sehubungan dengan pelaksanaan *discharge planning*, perawat memberikan informasi tentang kesehatan pasien secara incidental. pelaksanaan *Discharge Planning* hanya dilaksanakan ketika pasien akan pulang saja atau pada hari ketiga rawatan hingga pasien pulang dan hanya diberikan penjelasan tentang penyakit, penyebab, perawatan, tentang obat-obatan dan kontrol.

LANDASAN TEORI

Discharge planning (perencanaan pulang) adalah suatu rangkaian keputusan dan aktivitas-aktivitasnya yang terlibat dalam pemberian asuhan keperawatan yang kontinu dan terkoordinasi ketika pasien dipulangkan dari pelayanan kesehatan (Potter&Perry, 2005) Sedangkan menurut (Kozier, 2004) *discharge planning* adalah suatu proses dimulai pasien menerima pelayanan kesehatan yang diikuti dengan kesinambungan perawatan baik dalam proses penyembuhan maupun dalam mempertahankan derajat kesehatan sampai pasien merasa siap untuk kembali kelingkungannya. Menurut SNARS edisi I pemulangan pasien dari rumah sakit yaitu adanya regulasi yang ditetapkan rumah sakit dalam

melaksanakan proses pemulangan pasien dari rumah sakit berdasarkan atas kondisi kesehatan pasien dan kebutuhan kesinambungan asuhan atau tindakan (KARS, 2017)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2014). Desain penelitian analitik korelatif adalah penelitian yang menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kemudian diuji secara statistik (uji hipotesis) atau dikenal dengan uji korelasi yang akan menghasilkan koefisien korelasi (Swarjana,2015). Pendekatan *cross-sectional* pada penelitian ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang.

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang berkerja di RSUD Empat Lawang yaitu sebanyak 103 Orang. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang berada di RSUD Empat Lawang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Notoadmodjo, 2014 dengan teknik pengambilan sampel *Simpel Random Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan *Discharge Planning* Pasien Di RSUD Empat Lawang (N-51).

Pengetahuan	pelaksanaan <i>discharge planning</i>				Total		P-Value
	Baik		Kurang Baik		f	%	
	f	%	F	%			
Baik	14	60,9	9	39,1	23	100	0,001
Kurang	4	14,3	24	85,7	28	100	
Total	18	35,3	33	64,7	51	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 23 responden yang memiliki pengetahuan baik, terdapat sebagian besar 14 (60,9%) responden pelaksanaan *discharge planning* baik, dan 9 orang responden (39,1) pelaksanaan *discharge planning* kurang baik. Dari 28 responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat hampir seluruh 24 (85,7%) pelaksanaan *discharge planning* Kurang Baik Dan 4 orang (14,3) responden pelaksanaan *discharge planning* Baik.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang.

Tabel 2 Hubungan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan *Discharge Planning* Pasien Di RSUD Empat Lawang

Sikap	pelaksanaan <i>discharge planning</i>				Total		P-Value
	Baik		Kurang Baik		f	%	
	f	%	F	%			
Baik	12	60,0	8	40,0	20	100	0,006
Kurang	6	19,4	25	80,6	31	100	
Total	18	35,3	33	64,7	51	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 20 responden yang memiliki sikap baik, terdapat sebagian besar 12 (60,0%) pelaksanaan *discharge planning* Baik, dan 8 (40,0%) responden pelaksanaan *discharge*

planning kurang baik. Dari 31 responden yang memiliki sikap kurang baik, terdapat hampir seluruh 25 (80,6%) pelaksanaan *discharge planning* Kurang Baik dan 6 (19,4%) responden pelaksanaan *discharge planning* Baik. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,006 kurang dari $\alpha = 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan ada hubungan sikap perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan *Discharge Planning* Pasien Di RSUD Empat Lawang

Hasil penelitian menunjukkan dari 28 responden yang memiliki pengetahuan kurang, terdapat hampir seluruh 24 (85,7%) pelaksanaan *discharge planning* Kurang Baik Dan dari 23 responden yang memiliki pengetahuan baik, terdapat sebagian besar 14 (60,9%) responden pelaksanaan *discharge planning* Baik. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan ada hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang.

Hubungan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan *Discharge Planning* Pasien Di RSUD Empat Lawang

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa dari 31 responden yang memiliki sikap kurang baik, terdapat hampir seluruh 25 (80,6%) responden pelaksanaan *discharge planning* Kurang Baik. Dan dari 20 responden yang memiliki sikap baik, terdapat sebagian besar 12 (60,0%) pelaksanaan *discharge planning* Baik. Hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,006 kurang dari $\alpha = 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan bahwa hal ini menunjukkan ada hubungan sikap perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan Pelaksanaan *Discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang
2. Ada hubungan antara sikap perawat dengan Pelaksanaan *Discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang.

Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan tingkat pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* pasien di RSUD Empat Lawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prihantoro, SE., M. M. (2019). *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Planning Terintegrasi Pelayanan Keperawatan*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Amin, M. Al, & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika (MATHunesa)*, 2(6), 1–10.
- Arikunto, P. D. S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2006). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Carpenito, L., J. & M. (2004). *Nursing Care plans & Documentation Nursing Diagnose and Collaborative* (Fourth (ed.)). Elseiver Mosby.
- Dahlan, S. (2010). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Efa Nur Aini, Andika Siswoaribowo, yuli N. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Pelaksanaan Discharge Planning Di Instalasi Rawat Inap Bedah Rsud Dr Iskak Tulungagung*.

- family Caregiver Alliance. (2010). Hospital Discharge Planning : A Guide for Families and Caregivers. In *Family Caregivers Alliance*.
http://www.caregiver.org/caregiver/jsp/content_node.jsp?nodeid=2312
- Fox, M. T., Persaud, M., Maimets, I., Brooks, D., Brien, K. O., & Tregunno, D. (2013). Effectiveness of early discharge planning in acutely ill or injured hospitalized older adults : a systematic review and meta-analysis. *BMC Geriatric*, 1–9.
- Frida, E. M., & Romanty, L. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Perencanaan Pulang Di Ruang Rawat Inap Rs Martha Friska P. Brayana Medan. *Jurnal Darmaagung*, 7. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/718/621>
- Gholizadeh, M. (2015). Challenges in Patient Discharge Planning in the Health System of Iran: A Qualitative Study. *Global Journal of Health Science*, 168–178.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Jr, J. H. D. (1997). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses Jilid 2* (Djarkasih (ed.)). Erlangga.
- Handoko, H. T. (2007). *Mengukur Kepuasan Kerja*. Erlangga.
- Harahap, A. H. & Y. V. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan KB Implant pada Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Partihangan Saroha Kecamatan Padang Simpuan Hutaimbaru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 1(3), 47–55.
- Hardivianty, C. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Discharge Planning di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta (Evaluation of Discharge Planning in PKU Muhammadiyah Hospital - Gamping Yogyakarta). *Proceeding Health Architecture*, 1(1), 21–34. http://mmr.umy.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Cynthia-Hardivianty_Page-21-34.pdf
- Jane Graham, R. G. and Janine B. (2013). Nurses Discharge Planning And Risk Assessment ; behaviours Understanding and Barriers. *Journal of Clinical Nursing*.
- Junaidi, R. A. S. (2017). Analisis Pelaksanaan Discharge Planning dan Faktor-Faktor Determinan Pada Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Jambak Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- KARS. (2017). *STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT Edisi 1*.
- Khalidawati, H. K. (2016). *Prilaku Perawat Tentang Discharge Planning di RSUD dr Zainoel Abidin Aceh*.
- Kholid Rosyidi MN, S.Kep, N. (2013). *Manajemen Kepemimpinan Dalam Keperawatan*. Trans Info Media.
- Kozier & Erb's. (2004). *Fundamentals of Nursing : Concepts, Processes, and Practice* (7th ed.). Prentice-Hall.
- Moore, C., Wisnivesky, J., Williams, S., & McGinn, T. (2003). Medical errors related to discontinuity of care from an inpatient to an outpatient setting. *Journal of General Internal Medicine*, 18(8), 646–651. <https://doi.org/10.1046/j.1525-1497.2003.20722.x>
- Morris, J., Winfield, L., & Young, K. (2012). Registered nurses' perceptions of the discharge planning process for adult patients in an acute hospital. *Journal of Nursing Education and Practice*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.5430/jnep.v2n1p28>
- Muhdim. Surati, H. S. (2016). Pengaruh Promosi Terhadap Pengetahuan Produk Dan Loyalitas Konsumen Pada unit Usaha Syariah PT Banl NTB. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 5(4).
- Notoatmodjo, P. D. S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Revisi Cet).
- Nursalam, D. (2011). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktek Keperawatan Profesional* (A. Suslia (ed.); 3rd ed.). Salemba Medika.
- Nursalam, P. D. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional* (A. Suslia (ed.); 4th ed.). Salemba Medika.
- Nursalam, P. D. (2016). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (P. P. Lestari (ed.); 5th ed.). Salemba Merdeka.
- Okatiranti. (2015). Gambaran pengetahuan dan sikap perawat dalam pelaksanaan discharge planning pada pasien diabetes mellitus type II. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11(1), 18–24.
- Patricia A. Potter, A. G. P. (2010). *Fundamental Keperawatan* (dr. A. F. Nggie (ed.); 7th ed.). Salemba Medika.
- Potter, Patricia A.; Perry, A. G. (2005). *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik* (R. Komalasari (ed.); 4 Vol 2). EGC.
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen* (M. P. Setiyawami, S.H. (ed.); cetakan 5). Alfabeta.
- Rezkiki, F., & Fardilah., V. N. (2019). Deskripsi Pelaksanaan Discharge Planning Di ruang Rawat Inap. *Real In Nursing Journal*, 2(3), 1–8.
- Robbins, S. P. (2006). *Prilaku Organisasi*. PT. Indeks Kelompok Gramedia.

- Selfince Tahalele, Mulyadi, R. S. H. (2016). Hubungan Antara Faktor Personil Perencanaan Pulang Dengan Kelengkapan Resume Medis Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah Maba Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Keperawatan*, 4(1).
- Soekidjo Notoatmodjo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Sumah, D. F. (2018). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Discharge Planning Di Rsud Dr. M. Haulussy Ambon. *Real In Nursing Journalsearchgate*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3c7gf>
- Syari, A. P. (2017). *Hubungan Motivasi perawat dengan pelaksanaan Discharge planning di Rumah Sakit Ibnu sina Yarsi Bukit Tinggi tahun 2017*.
- Timby, B. K. (2009). *Fundamental Nursing Skills and Concepts*. 969. <http://books.google.com/books?id=M4HwH5lxfToC&pgis=1>
- Toufighi, H., Sharifi, V., Alaghband Rad, J., & Shadloo, B. (2018). Development and Implementation of Discharge Planning Service in Roozbeh Hospital. *Iranian Journal of Psychiatry and Clinical Psychology*, 24(1), 56–69. <https://doi.org/10.29252/nirp.ijpcp.24.1.56>
- Winantri, N. N. (2016). Pengaruh Kondisi Emosi dan Store Atmosphere terhadap Impulse Buying di Indomaret Cabang Desa Tampaksiring Tahun 2016. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, 7(2).
- Winarni, T., Sujana, T., & Gasong, D. N. (2018). MANAJEMEN DISCHARGE PLANNING PADA PASIEN GAGAL GINJAL. *Junal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(2), 65–72.
- Windyastuti, & Kustriyani, M. (2019). Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Discharge Planning di ruang Vincentius RS St. Elisabeth Semarang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 10(1). <https://doi.org/10.33666/jitk.v10i1.202>
- Zuhra, P. (2016). Gambaran Pelaksanaan Discharge Planning Pasien Pasca operasi Appendiktomidi RSU Muhamaddiyah Gamping Yogyakarta. *Mmum. Melalui Motivasi, Disiplin Lingkungan Kerja Dan Komitmen*. Deepublish.
- Agustin, R. (2017). Optimalisasi Pelaksanaan Discharge Planning Melalui Pengembangan Model Discharge